



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN RDI STUDIO

2.1 PROFIL PERUSAHAAN

RDI Studio berdiri sejak tahun 2005 di Gading Serpong, Kelapa Dua, Tangerang. RDI Studio merupakan *production house* yang memproduksi video *PSA (Public Social Anouncement)* lembaga pemerintahan serta *company profile*.

Gambar 2.1 Logo RDI Studio.



Sumber: Data Perusahaan.

Penguasaan bidang dan teknik yang spesifik tersebut ditambah kinerja sumber daya manusianya yang profesional membuat *production house* RDI Studio dikenal dan dapat dipercaya oleh mitra kerjanya.

Gambar 2.2 Mitra Kerja Utama RDI Studio.

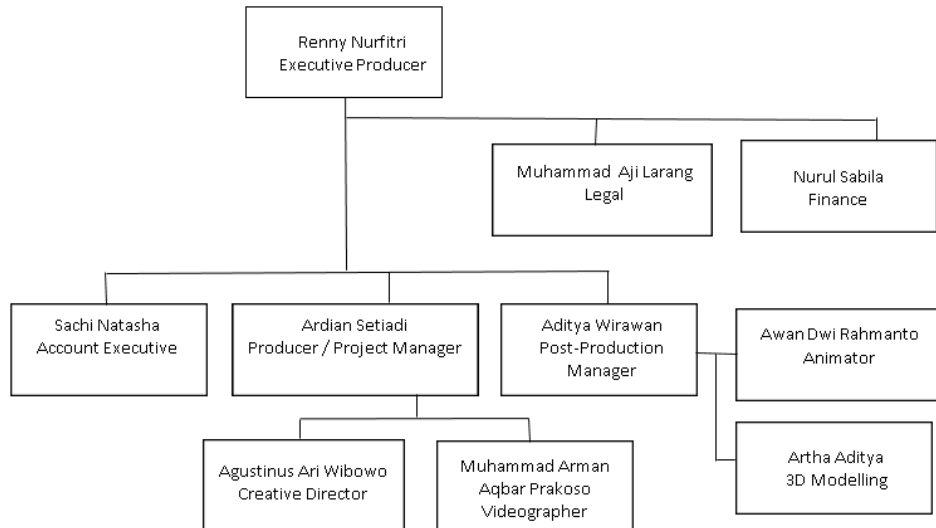


Sumber: Data Perusahaan.

RDI Studio memiliki visi menjadi *production house* yang terbaik dalam pembuatan konten *PSA* dan *company profile*. Sehingga, RDI Studio memiliki misi berupa memberikan kualitas terbaik dalam hal pelayanan produksi serta konsultasi. Kemudian, dengan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berantusias tinggi ditambah teknologi produksi terkini, RDI Studio akan memberikan konten terbaik sesuai dengan anggaran dan perjanjian yang telah disepakati dengan mitra kerja.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 2.3 Struktur Organisasi RDI Studio.



Sumber: Data Perusahaan.

2.2 RUANG LINGKUP KERJA DIVISI PRODUKSI

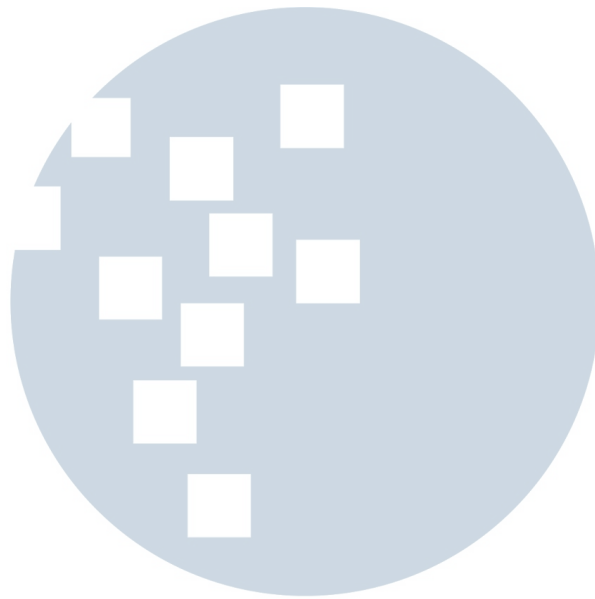
Divisi produksi mulai bergerak setelah divisi AE (*Account Executive*) membuat bentuk komunikasi besar atau visi yang hendak dicapai oleh klien dari sebuah konten video yang akan dibuat. Divisi produksi yang dipimpin oleh seorang *Producer/Project Manager* selanjutnya melakukan tahapan produksi konten video berdasarkan apa yang sudah dikerjakan divisi AE. *Producer/Project Manager* akan mulai melakukan pra-produksi dengan *Creative Director* yakni pembahasan ide dan pengonsepan serta merasionalkan ide-ide yang ada sesuai dengan visi yang hendak dicapai. *Producer/Project Manager* bersama *Creative Director* pula yang membuat *draft* naskah berdasarkan pembahsan ide tersebut. Kemudian, *Producer/Project Manager* akan meminta sekaligus mengawasi videografer dalam urusan pengambilan dan penataan gambar. Sehingga menjadi sesuai dengan kebutuhan

konsep ide yang telah dibuat dalam naskah. Hingga, penyelesaian tahap akhir pembuatan konten video diserahkan kepada *Post-production Manager*.

Tabel 2.1 Deskripsi Kerja Divisi Produksi

<p><i>Producer/Project Manager</i></p>	<p>Tugas utama seorang <i>Producer/Project Manager</i> adalah bertanggung jawab pada setiap proyek karena terlibat dari proses pembahasan ide kreatif, pembuatan konsep, menyampaikan visi dan tujuan proyek, serta mengoordinir semua elemen produksi sehingga menjadi efektif dan efisien.</p>
<p><i>Creative Director</i></p>	<p>Tugas utama <i>Creative Director</i> adalah membantu <i>Producer</i> saat pra-produksi yakni dalam pembahasan ide kreatif dan pengonsepan serta merasionalkan ide sehingga dapat dieksekusi oleh tim produksi.</p>
<p>Videografer</p>	<p>Tugas utama videografer adalah mengambil dan menata gambar sesuai kebutuhan konsep dan memaksimalkan potensi kamera atau alat-alat lainnya</p>

	sehingga dapat diperoleh gambar terbaik.
--	--



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA